

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Batik Sekar Arum merupakan salah satu UKM batik yang berdiri di Laweyan dibawah Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan (FPKBL). Batik Sekar Arum merupakan UKM batik yang ternama dalam bidang industri kreatif batik. UKM tersebut mempunyai daya saing dan daya cipta tinggi. Batik Sekar Arum dihadapkan pada persaingan bisnis global yang makin ketat dengan munculnya perilaku konsumen/pembeli untuk lebih selektif dalam memilih produk yang sesuai dengan *value* yang mereka tetapkan. Dalam upaya memenangkan persaingan pasar, UKM harus menetapkan strategi bisnisnya untuk meningkatkan daya saing. Kualitas komoditas dan pelayanan menjadi pertimbangan utama untuk memenuhi ekspektasi konsumen. Pengurangan biaya bisnis juga menjadi acuan penting dalam penentuan harapan *shareholder*.

Dalam rangka memenuhi keinginan konsumen dan *shareholder*, suatu UKM harus mampu memberikan nilai lebih kepada suatu produk maupun jasa, hal itu dapat diwujudkan dengan cara melakukan perbaikan yang mencakup perbaikan kualitas tinggi, penurunan biaya bisnis, serta ketepatan waktu penyerahan. Persaingan didunia bisnis semakin berat dari masa ke masa sehingga hanya mereka yang mampu memproduksi produk maupun jasa dengan

jumlah, waktu dan tempat yang tepat dan cepat serta harga jual yang relatif lebih murah yang akan mampu bersaing.

Perusahaan yang mampu memenejemen *key business process* dari *supply chain* termasuk didalamnya adalah *order fulfilment process* ialah perusahaan yang memiliki manajemen *supply chain* yang baik. Perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan *customer* dengan waktu yang paling singkat sehingga perusahaan tersebut berhasil dalam memanajemen *supply chain* karena apabila *lead time* dalam pemenuhan produk cukup panjang maka akan mempengaruhi perusahaan dalam pemenuhan permintaan *customer*.

Dari hasil observasi lapangan serta pengumpulan data didapatkan fakta bahwa dalam *order fulfilment process* UKM saat ini masih terdapat aktivitas yang tergolong *nonvalue adding activity*. Yaitu aktivitas yang dalam perspektif *customer* sama sekali tidak memberikan nilai tambah terhadap produk atau jasa, yang mana aktivitas yang sebenarnya konsumen tidak bersedia membayar untuk itu dan oleh karenanya aktivitas-aktivitas ini harus dihilangkan atau paling tidak diminimasi keberadannya. Dampak dari tingginya prosentase aktivitas yang tergolong dalam *nonvalue adding activity* dalam *order fulfilment process* tersebut adalah tingginya biaya pada *supply chain*, seperti biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja, biaya *inventory*, biaya operasional dan lain-lain yang berpengaruh terhadap harga jual produk batik di pasaran yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan harga pesaing. Adanya

inefisiensi dalam *order fulfilment process* juga berpengaruh terhadap *lead time* produksi batik.

Lead time produksi saat ini dirasa cukup panjang sehingga mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam memenuhi permintaan *customer*, konsistensi perusahaan untuk memenuhi *delivery time*, fleksibilitas perusahaan untuk memenuhi *demand* khusus dari *customer* serta waktu penanggulangan kekeliruan atau *malfunction recovery*. Sehingga untuk menyelesaikan problem diatas, diaplikasikan pendekatan *value stream mapping* untuk mengidentifikasi adanya *waste* dalam *order fulfilment proses* dan memvisualisasikannya melalui penggunaan *big picture mapping* dan *value stream mapping tools* yang sesuai. Dari hasil pembuatan *big picture mapping* dan *value stream mapping* tersebut ditentukan langkah untuk meminimasi *waste* dalam *order fulfilment process* dan disusun usulan sistem *order fulfilment process* perusahaan yang lebih efektif dan efisien dengan mempertimbangkan aspek aliran informasi, aliran fisik, aliran proses produksi, *lead time*, aktivitas-aktivitas dalam proses produksi, persediaan dalam tiap *stage* produksi, produk yang dihasilkan pada tiap *stage* produksi, kemampuan memenuhi permintaan konsumen serta pemborosan biaya.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi dan mereduksi *waste* yang ada dalam *order fulfilment process* yang selama ini dijalankan UKM.
2. Bagaimana memperbaiki sistem *order fulfilment process* perusahaan yang lebih efektif dan efisien dengan mengurangi *waste* yang telah diidentifikasi.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian terfokus pada permasalahan yang diangkat, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Batik Sekar Arum yang berada dibawah naungan Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan.
2. Sistem *order fulfilment* yang diteliti adalah sistem *order fulfilment* produk batik cap yang berupa kain.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan meminimasi aktivitas-aktivitas yang tergolong dalam *non-value adding activity* dalam proses pemenuhan order dari *customer*.
2. Meningkatkan efisiensi perpindahan baik material maupun informasi dari *supplier*, dalam proses produksi dan sampai pengiriman kepada *customer*.

3. Memperbaiki sistem *order fulfillment process* perusahaan menjadi lebih efisien dengan mengurangi *waste* yang telah diidentifikasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Memperpendek *lead time* produksi.
2. Memperlancar aliran informasi dan aliran material atau produk secara fisik.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian ini, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh, batasan-batasan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian konsep maupun penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung dan mendasari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga dicantumkan *critical review* penelitian terdahulu yang menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang terjadi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data yang meliputi sejarah dan deskripsi perusahaan, struktur organisasi, spesifikasi dan proses produksi produk batik cap. Data tersebut diperlukan sebagai inputan untuk mendefinisikan kondisi dan permasalahan yang terjadi pada *wholestream* maupun *value stream* perusahaan sehingga dapat mengukur kondisi perusahaan saat ini. Kemudian menguraikan tentang proses analisa terhadap *waste* dan penyebabnya serta mengajukan usulan perbaikan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berisikan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dan pemberian saran untuk penelitian yang selanjutnya.